

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bersifat analitik karena peneliti melakukan proses analisis terhadap data yang dikumpulkan, karena itu pada penelitian analitik perlu dibuat hipotesis.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yaitu dengan jumlah 350 santriwati.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu mengambil sebagian elemen anggota populasi untuk diselidiki, atau pengumpulan data melalui sampel. Besar sampel pada penelitian dihitung berdasarkan rumus Taro Yamane, yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{350}{350(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{350}{3,5 + 1} \\ &= \frac{350}{4,5} = 77,77 \text{ (dibulatkan menjadi 78 sampel)}\end{aligned}$$

Ket :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan (0,1)

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *systematic random sampling*. Caranya yaitu dengan membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut (Notoatmodjo, 2012)

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Jalan Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo 39B, Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34381.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan gizi dan asupan gizi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan jumlah santriwati dan sistem penyelenggaraan makanan yang diperoleh sumber data dari Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara langsung kepada responden. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan data primer meliputi pengetahuan gizi yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuesioner pengetahuan gizi. Data

asupan gizi responden melalui wawancara secara langsung menggunakan kuesioner *Food Recall* 24 jam.

b. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mengetahui status gizi santriwati. Status gizi santriwati diperoleh dari perhitungan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U). Berat badan santriwati diukur menggunakan alat ukur digital *bathroom scale* sedangkan tinggi badan satriwati diukur menggunakan alat ukur *microtoise* yang diletakkan pada permukaan vertikal seperti dinding.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), teknik pengolahan data yang dilakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali kuesioner dengan maksud mengecek, apakah semua kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut.

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka bilangan. Pemberian kode numerik (angka) terhadap data terdiri dari beberapa kategori.

d. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Scoring merupakan langkah selanjutnya setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuesioner. Skor jawaban dimulai dari jawaban tertinggi sampai jawaban terendah untuk mengetahui skor total pada masing-masing variabel.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian di klasifikasikan ke dalam masing-masing variabel kemudian dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa dan pembahasan selanjutnya dan dapat menggunakan SPSS.

2. Analisis Data

Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk kuantitatif sebagai hasil dari interpretasi wawancara menggunakan kuisioner pengetahuan gizi, Recall 24 jam yang dilakukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 2 tahap, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel dependen yaitu status gizi serta variabel independen berupa asupan gizi dan pengetahuan gizi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua kelompok variabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Penyajian dan analisis data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak pengolahan data yaitu program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika p-value kurang (lebih kecil) dari α (0,05), maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara pengetahuan gizi, asupan gizi dengan status gizi santriwati Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari.
- b) Jika p-value lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi, asupan gizi dengan status gizi santriwati Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari.